

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu pelajaran yang diajarkan disetiap satuan Pendidikan. Matematika dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, didasari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dan faktor dalam perkembangan diberbagai bidang. Budianti,et.al (2022) Matematika dilihat sebagai ilmu pengetahuan yang mendunia yang memainkan peran kunci dalam kemajuan teknologi modern dan memiliki aplikasi yang luas di berbagai bidang ilmu,

Studi matematika juga dianggap penting dalam melatih kemampuan berpikir manusia. Susanto, (2018) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dimasa depan diperlukannya matematika dan memberikan pemahaman yang mendasar mengenai fungsi dan tujuan pembelajaran matematika khususnya sekolah dasar yang mendasari perkembangan dan pemahaman anak terhadap matematika. Oleh karena itu penting untuk menanamkan pemahaman terhadap matematika sejak dini. Dalam proses belajar matematika, tidak hanya cukup dengan menghafal, namun juga penting untuk memberikan pemahaman konsep-konsep matematika.

Matematika bidang ilmu dasar yang diajarkan disekolah dan digunakan untuk menunjang bidang ilmu lainnya. untuk menguasai dan menciptakan teknologi. Untuk melihat tercapainya pembelajaran matematika dapat dilihat dari tujuan pembelajaran matematika itu sendiri. Menurut kemendikbud dalam Mia Andani,et.al (2024) tujuan mata pelajaran matematika di SD diantaranya (1) meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, (2) membantu peserta didik dalam memecahkan masalah, (3) Meningkatkan hasil belajar peserta didik (4)

meningkatkan peserta didik dalam mengkomunikasikan suatu ide (5) serta mengembangkan karakter peserta didik. Walaupun matematika sangatlah rumit tetapi matematika akan tetap diajarkan kepada siswa usia dini karena ilmu yang mereka dapatkan pada jenjang SD ini sangatlah berpengaruh pada jenjang berikutnya. Melalui pembelajaran matematika siswa dapat mengembangkan keterampilan berhitung dasar, seperti penjumlahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian.

Keterampilan berhitung tidak hanya berguna dalam konteks akademis, tetapi memiliki relevansi langsung dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pengajaran matematika di SD perlu fokus pada memberikan pemahaman yang baik dan melatih siswa untuk menerapkan keterampilan berhitung. Maka keterampilan berhitung sangat penting dimiliki oleh peserta didik, karena keterampilan berhitung sangat berguna untuk peserta didik di masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika bidang ilmu yang diajarkan disekolah dasar yang mendasari perkembangan dan pemahaman anak terhadap matematika, dalam pembelajaran matematika tidak hanya cukup menghafal tetapi penting untuk memberikan pemahaman konsep-konsep matematika dan melatih siswa untuk menerapkan keterampilan berhitung. Maka matematika penting diajarkan sejak dini karena ilmu yang didapatkan dijenjang SD berpengaruh pada jenjang berikutnya.

Keterampilan Menurut Fakhri et al. (2020) keterampilan berhitung pada pembelajaran matematika adalah suatu ilmu dasar yang dimiliki anak untuk berfikir kritis, kreatif, maupun menyatakan buah pikirannya baik secara lisan maupun secara tulisan yang berhubungan dengan angka-angka. Keterampilan berhitung sangat penting untuk suatu pemahaman siswa apabila dilatih dan dikembangkan dengan baik maka sangat cocok untuk mengembangkan kecerdasannya terutama dalam bidang matematika khususnya perkalian. Pentingnya keterampilan berhitung siswa yang harus menguasainya, kemudian proses pembelajaran akan berjalan sesuai harapan. Menurut Novianti et al., (2023) keterampilan berhitung adalah dasar atau syarat untuk belajar matematika karena keterampilan berhitung dapat

membantu siswa menyelesaikan pengoprasian suatu pekerjaan atau soal secara cepat.

Indikator Keterampilan berhitung menurut Farhatun et al., (2022) 1. Mampu menyelesaikan soal, siswa mampu menyelesaikan soal berkenaan dengan operasi dasar matematika. 2. Mampu menyelesaikan soal yang berupa media, siswa mampu menyelesaikan soal operasi dasar matematika walaupun menggunakan media 3. Mampu menggunakan konsep dalam praktek, siswa mampu menerapkan operasi dasar matematika dalam praktek atau pada kehidupan sehari hari. 4. Mampu menyebutkan hasil operasi dasar, Siswa harus bisa menyebutkan hasil operasi dasar jika ditanyakan.

Berdasarkan hasil observasi dengan Guru Kelas IV di SD Negeri Tambun 05 serta melihat data nilai kelas IV dengan Rata-Rata nilai siswa masih dibawah KKM yaitu 75. dari sebanyak 30 siswa terdapat 8 siswa yang tuntas pada materi perkalian puluhan. Didapati hasil observasi 1.) Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal perkalian puluhan, terlihat ketika guru memberikan soal kepada siswa. 2.) Siswa juga kesulitan dalam menempatkan angka ketika mengerjakan perkalian, terlihat Ketika soal yang dikerjakan siswa salah dalam menempatkan angka dalam perkalian bersusun. 3.) Siswa kurang memahami perkalian dengan hitung bersusun kebawah, terlihat ketika siswa salah dalam menempatkan angka. 4.) Siswa masih rendah dalam keterampilan berhitung perkalian, terlihat Ketika siswa menjelaskan kembali dan ketika siswa disuruh mengerjakan soal dipapan tulis tetapi tidak bisa. Semua hal itu mengakibatkan 22 siswa belum mencapai nilai minimal yang sudah ditetapkan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas peneliti tertarik untuk menerapkan dan menawarkan solusi yaitu suatu media berhitung perkalian dua angka dan tiga angka yang lebih mudah dan variatif yaitu menggunakan media takalintar (tabel perkalian pintar) pada mata pelajaran matematika materi perkalian, media takalintar menurut Handayani, (2019) Takalintar adalah media alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian selain teknik hitung bersusun panjang dan teknik pendek.

Menurut Harina et al., (2019) Media Takalintar merupakan media dalam bentuk tabel yang digunakan untuk mengoperasikan perkalian dengan cara penjumlahan. Sehingga dapat membantu dan memudahkan siswa untuk melakukan operasi perkalian dengan mudah. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa media takalintar (tabel perkalian pintar) adalah media yang membantu menyelesaikan masalah, pengalaman nyata siswa, menarik minat dan semangat belajar siswa, dengan menggunakan media takalintar dapat memudahkan siswa dalam operasi hitung perkalian, dan siswa dapat memberikan rangsangan yang amat penting untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut pengembangan keterampilan. Hal ini untuk memastikan siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika dan perkalian.

Dalam penggunaan media takalintar, guru harus bisa membimbing siswa dalam penggunaan media tersebut. Sehingga dengan memulai membimbing dari gutu, Takalintar dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian perkalian matematika.

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media takalintar. Menurut Harina et al., (2019) kelebihan media takalintar adalah memudahkan pengoperasian perkalian cepat dengan alat praga taklinter siswa tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal dengan bilangan simpanan. Penyajian angka lebih cepat, jelas manarik, dan ringkas. Membangkitkan motivasi siswa dan merangsang siswa untuk belajar dengan baik. Memberikan pengalaman yang konkret sehingga siswa akan lebih mengerti, tidak membosankan dan siswa merasa senang. Kekurangan dari media takalintar pembuatan membuat waktu yang cukup lama, sebab menggunakan papan atau gabus dan siswa tidak akan mengikuti dengan baik, jika guru menjelaskan pembelajarannya dengan cepat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian relavan yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang dilakukan oleh Siti Rohmatul Hasanah dan Arisona Dia Indah Sari Pada tahun 2022 dengan judul “Peningkatan keterampilan Berhitung Perkalian Melalui Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar Peserta didik kelas III SD Negeri 182 Gresik.” Berdasarkan Hasil penelitian dengan menerapkan media Takalintar

peserta didik sudah bisa menguasai keterampilan berhitung perkalian dengan mencapai 84.2 Maka dikatakatan Tuntas. Kemudian penelitian yang dilakukan Ritawati, Iis Nursiah, dan Irna Khaleda pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) untuk meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Siswa DiSekolah Dasar.” Berdasarkan Hasil Penelitian menggunakan media takalintar dari 47% meningkat menjadi 85% maka keterampilan berhitung menggunakan media takalintar dinyatakan tuntas.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk menerapkan suatu media pembelajaran takalintar (tabel perkalian pintar) yang lebih menyenangkan dan bervariasi untuk meningkatkan keterampilan berhitung perkalian matematika materi perkalian pada siswa kelas IV di SDN TAMBUN 05. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Melalui Media Takalintar Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri Tambun 05”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal perkalian puluhan.
2. Siswa juga kesulitan dalam menempatkan angka ketika mengerjakan perkalian.
3. Siswa kurang memahami perkalian dengan hitung bersusun kebawah.
4. Siswa masih rendah dalam keterampilan berhitung perkalian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada materi perkalian kelas IV dan keterampilan siswa dalam menghitung dengan menggunakan media takalintar (Tabel perkalian pintar).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan Media Takalintar (Tabel perkalian pintar) dapat meningkatkan keterampilan berhitung pada materi perkalian pada siswa kelas IV SDN Tambun 05?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Untuk melihat peningkatan keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian dengan media Takalintar kelas IV SDN Tambun 05.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Pengaruh media Takalintar untuk meningkatkan keterampilan berhitung pada perkalian siswa kelas IV SDN Tambun 05 yang didasari pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru peneliti maupun sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi perkalian dan untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa dengan menggunakan media Takalintar.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru untuk digunakan sebagai alat praga. Dan untuk menambah wawasan serta alternatif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi perkalian.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kreativitas penelitian dalam mengembangkan media pembelajaran. Dan selain itu diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait materi perkalian.

4. Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui kinerja guru.